

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Posyandu lansia di Desa Purworejo merupakan sarana pelayanan kesehatan bagi lansia yang berada di Desa Purworejo yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Donomulyo. Wilayah Kerja Posyandu lansia tersebut terdiri dari 4 RT yaitu RT 14, RT 15, RT 16, RT 17 dan RT 18 Desa Purworejo Kecamatan Donomulyo Kabupaten Malang. Di posyandu tersebut, sebagian besar lansia adalah penderita hipertensi. Menurut data posyandu, jumlah lansia yang mengalami hipertensi berjumlah 25 orang dan kesemuanya merupakan pengkonsumsi obat hipertensi.

4.1.2 Data Umum

Tabel 4.1 Data Umum Responden

Data Umum	F	%
Usia		
45-59 Tahun	14	56
60-74 Tahun	9	36
75-90 Tahun	2	8
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	6	24
Perempuan	19	76
Pendidikan		
SD	9	36
SLTP	8	32
SLTA	4	16
Tidak Sekolah	4	16
Pekerjaan		
Petani	17	68
Pedagang	3	12
Swasta	3	12
Tidak bekerja	1	4
Buruh	1	4
Informasi		
Ada	25	100
Tidak ada	0	0
Penghasilan		
<2.300.000	25	100
2.300.0000	0	0
>2.300.000	0	0
Total	25	100

(Sumber: Data Primer, April 2020)

Berdasarkan data pada tabel 4.1, lebih dari setengah jumlah responden berusia 45-59 Tahun (14 orang atau 56%). Pada data jenis kelamin, sebagian besar responden adalah perempuan (19 orang atau 76%). Pada data pendidikan terakhir, hampir setengah jumlah responden berpendidikan terakhir SD (9 orang 36%) dan sebagian kecil SLTA dan tidak sekolah (4 orang 16%). Pada data pekerjaan, sebagian besar responden adalah petani (17 orang 68%). Pada data pernah atau tidaknya mendapat informasi, seluruhnya responden pernah mendapat informasi

sebelumnya. Pada data penghasilan, seluruhnya responden berpenghasilan < Rp. 2.300.000,-.

4.1.3 Data Khusus

Tabel 4.2 Data Pengetahuan Responden

No	Kategori	F	%
1.	Baik	5	20
2.	Cukup	11	44
3.	Kurang	9	36
Total		25	100

(Sumber: Data Primer, Januari 2019)

Berdasarkan data pada tabel 4.2, hampir setengah jumlah responden memiliki pengetahuan kategori cukup (11 orang 44%) dan sebagian kecil yaitu 5 orang (20%) memiliki pengetahuan yang baik.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada lansia di posyandu lansia putri kencana I pada bulan mei 2020 dengan jumlah total responden 25 orang, diperoleh hasil sebagian besar dengan kategori cukup yaitu sejumlah 11 orang (44%) dan sebagian kecil yaitu 5 orang (20%) memiliki pengetahuan yang baik. Dengan pencapaian hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa banyaknya lansia dengan hiperetensi yang tidak terkontrol walaupun sudah mengkonsumsi obat antihipertensi karena salah satu faktornya adalah kurangnya pengetahuan lansia dalam pengkonsumsian obat antihipertensi.

Menurut Pratiwi (2017) tingginya angka kasus hipertensi yang tidak terkontrol disebabkan salah satunya oleh ketidakpatuhan lansia dalam mematuhi aturan pemakaian obat antihipertensi. Kondisi tersebut

merupakan dampak dari kurang pahamnya lansia atau lupa bagaimana aturan pengkonsumsian obat antihipertensi. Tingginya angka jumlah lansia yang berpengetahuan kategori cukup dan kurang berhubungan dengan beberapa kemungkinan, diantaranya rendahnya tingkat pendidikan, kurangnya informasi, faktor usia lansia.

Dari hasil penelitian berdasarkan usia pada lansia di posyandu lansia putri kencana I pada bulan Mei tahun 2020 telah didapatkan data pada tabel 4.1, lebih dari setengah jumlah responden berusia 45-59 Tahun (14 orang atau 56%). Menurut Rahayu (2010) usia seseorang yang bertambah dapat membuat perubahan pada aspek fisik psikologis, dan kejiwaan. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Peneliti berasumsi bahwa pada usia lansia 45-59 pola penangkapan sudah mulai berkurang karena semakin bertambahnya usia manusia kinerja otak tersebut mengalami penurunan, kemudian lansia lebih rentan mengalami demensia sehingga memberikan pengaruh terhadap pengetahuan seseorang dan menjadikan usia sebagai faktor penting dalam pengetahuan. Sejalan dengan penelitian Gede (2020) bahwa Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya.

Dari hasil penelitian berdasarkan tingkat pendidikan pada lansia di posyandu lansia putri kencana I telah didapatkan data bahwa sebagian besar pendidikan terakhir SD sebanyak 9 orang (36%) dan SLTA sebanyak 8 orang (32%), sebagian kecil pendidikan SLTP 4 orang

(16%), dan tidak sekolah 4 orang (16%). Menurut Budiman dan Riyanto (2013) pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dimana tingkat pendidikan akan mempengaruhi daya pikir seseorang dan pengetahuan seseorang. Sejalan dengan penelitian Gede (2020) bahwa tingkat pendidikan akan mempengaruhi daya pikir seseorang dan pengetahuan seseorang. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin baik pula tingkat pengetahuan. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

Dari hasil penelitian berdasarkan kurangnya informasi pada lansia di posyandu lansia putri kencana I telah didapatkan data sebagian besar 25 orang (100%) pernah mendapatkan informasi sebelumnya. Pemberian penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan merupakan suatu kegiatan pendidikan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga responden tidak hanya sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan biasa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan khususnya tentang hipertensi. Responden menjadi lebih tahu bagaimana diit hipertensi yang baik dan benar (Aminah *et al.*, 2014). Sejalan dengan penelitian Gede (2020) bahwa lansia di posyandu hanya mendapat informasi dari salah satu pihak dan informasi yang diberikan kurang akurat. Adanya informasi baik melalui media massa, buku, khususnya penyuluhan atau pendidikan kesehatan

akan berdampak pada peningkatan pengetahuan responden tentang diit hipertensi.

